

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Langkah-langkah perumusan strategi Humas yang telah dilakukan oleh Humas Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI), yaitu: komponen sasaran, komponen sarana, mengukuhkan (*conservation*), mengubah (*change*), dan mengkristalisasi (*crystallization*) telah dijalankan secara maksimal melalui program-program yang dilakukan. Program-program yang telah dilakukan oleh Humas BNP2TKI dalam upaya memulihkan citra terkait dengan permasalahan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) antara lain: dialog atau sosialisasi, publikasi melalui media cetak dan elektronik dan juga media sosial, kemudian membuat *press release* di website.

Melihat perkembangan dan proses yang telah dilakukan selama ini, dapat dikatakan bahwa strategi yang dilakukan cukup berhasil. Hal ini terlihat dari dapat diterimanya setiap program yang dilakukan oleh Humas BNP2TKI kepada masyarakat, dimana masyarakat dengan ikut terlibat dan mendukung di setiap program yang dilakukan. Hambatan utama yang dialami oleh Humas BNP2TKI dalam menjalankan strategi kehumasan pada level teknis yaitu kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) untuk membantu dalam level pelaksanaan tetapi itu semua dapat teratasi dengan adanya layanan pendukung yang ada di dalam website BNP2TKI.

Seiring dengan semakin banyaknya respon positif dari masyarakat terkait upaya pembenahan persoalan TKI ini membuat citra BNP2TKI semakin membaik, hal tersebut yang terus selalu diupayakan oleh Humas BNP2TKI agar kedepannya permasalahan yang selama ini menimpa para TKI dapat diminimalisir dan pelayanan yang diberikan dapat terus memberikan kemudahan kepada para CTKI/TKI. BNP2TKI juga dapat fokus dalam menjalankan tugas dan fungsi pokok BNP2TKI yakni:

- a. Mencari peluang kerja di luar negeri.
- b. Mencari pekerja.
- c. Peningkatan *skill*.

- d. Penempatan.
- e. Perlindungan.

## V.2 Saran

Dari hasil analisa dan kesimpulan di atas mengenai startegi Humas yang dilakukan oleh Humas Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI), peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- a. Humas Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas strategi Humas yang digunakan dalam memulihkan citra terkait dengan pembenahan permasalahan terkait Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang bekerja di luar negeri.
- b. Agar strategi yang dirumuskan dan direncanakan oleh Humas BNP2TKI dalam memulihkan citra terkait dengan pembenahan permasalahan terkait Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang bekerja di luar negeri dapat dilakukan dengan baik maka diperlukan dukungan dari semua pihak terkait, baik dari pemerintah, pihak swasta/PPTKIS, TKI atau LSM pemerhati TKI dan seluruh lapisan masyarakat.
- c. Humas BNP2TKI harus selalu memberikan sosialisasi kepada masyarakat dalam memberikan informasi atau pemahaman agar masyarakat semakin paham prosedur atau tata cara untuk menjadi TKI yang bekerja keluar negeri dengan jalur prosedural atau resmi.
- d. Kedepannya diharapkan Humas BNP2TKI melakukan evaluasi yang lebih mendalam lagi mengenai strategi Humas dan pengaruhnya yang dilakukan oleh Humas BNP2TKI dimasa yang akan datang. Hal ini dibutuhkan untuk mengetahui sampai sejauh mana strategi Humas yang telah dilakukan mempunyai pengaruh yang positif terhadap keberhasilan program-program yang dijalankan dan juga citra BNP2TKI.